

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kepemimpinan dan komunikasi internal terhadap produktivitas kerja karyawan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Komunikasi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. Kepemimpinan dan komunikasi internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Keluarga Besar Semen Padang

a. Variabel Kepemimpinan

Indikator dengan nilai TCR terendah pada variabel kepemimpinan adalah "*Pimpinan saya mengambil keputusan kerja secara adil*" dengan nilai TCR sebesar 77,33% (kategori cukup baik). Sehubungan dengan hal tersebut, pimpinan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang disarankan untuk: Meningkatkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan kerja, melibatkan karyawan secara

proporsional serta memberikan penjelasan yang jelas terkait dasar dan pertimbangan setiap keputusan.

b. Komunikasi internal

Indikator dengan nilai TCR terendah pada variabel komunikasi internal adalah *“Saya dapat menyampaikan pendapat atau permasalahan pekerjaan kepada atasan dengan baik”* dengan nilai TCR sebesar 78,52% (kategori cukup baik). Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk Menciptakan iklim komunikasi yang lebih terbuka dan suportif antara atasan dan karyawan.

c. Efektivitas kerja

Indikator dengan nilai TCR terendah pada variabel produktivitas kerja adalah *“Saya menghasilkan pekerjaan yang rapi dan sesuai dengan standar yang ditetapkan”* dengan nilai TCR sebesar 73,93% (kategori cukup baik). Untuk meningkatkan aspek ini, perusahaan disarankan untuk: Menetapkan dan mensosialisasikan standar kerja yang lebih jelas dan terukur.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi produktivitas kerja, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya organisasi, atau kepuasan kerja, serta menggunakan metode penelitian atau objek penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.